

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap proses perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual pada CV. X, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Job order costing belum berperan dalam perhitungan harga pokok produksi dalam penetapan harga jual pada CV.X karena tidak memenuhi karakteristik dari prosedur akumulasi biaya pesanan, yaitu:
 - Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungan dengan produk, menjadi dua kelompok berikut: biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
 - Biaya produksi langsung terdiri atas biaya bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya overhead pabrik.
 - Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya overhead pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditetapkan di muka.

Hal ini ditunjang dengan kenyataan sebagai berikut:

Pembebanan biaya produksi tidak langsung yang tidak tepat seperti:

- Biaya pemeliharaan bangunan dan mesin didalamnya termasuk ke dalam biaya pemeliharaan untuk kantor sehingga harus dipisahkan antara biaya pemeliharaan bagian kantor dengan bagian pabrik.
- Biaya penyusutan bangunan dan mesin juga dialokasikan seluruhnya, yang seharusnya dipisahkan antara penyusutan bangunan kantor dan bangunan pabrik, begitu pula dengan mesin.
- Biaya gaji juga seharusnya dipisahkan antara biaya gaji untuk bagian produksi dengan bagian gaji untuk bagian administrasi, sehingga tidak seluruhnya dimasukkan.

2. Dari hasil pembahasan yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa job order costing dapat digunakan untuk menetapkan harga jual yang lebih akurat yaitu dengan cara:

- mengklasifikasikan biaya produksi yang terjadi pada perusahaan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Biaya bahan langsung

Biaya bahan langsung merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam membuat suatu pesanan yang dapat ditelusuri secara langsung untuk setiap unitnya pada CV. X biaya yang termasuk dalam biaya

bahan langsung adalah biaya bahan baku, biaya bahan pembantu dan pembungkus

b. Biaya tenaga kerja langsung

Merupakan biaya tenaga kerja yang yang berhubungan langsung dengan penyelesaian proses produksi dan biaya nya dapat dibebankan langsung untuk tiap produknya

c. Biaya produksi tidak langsung

Perusahaan memasukkan biaya produksi yang tidak dapat ditelusuri secara langsung untuk tiap unit produknya pada kelompok biaya ini, yang pembebanannya dilakukan berdasarkan cost drivernya

- Membebankan biaya produksi tidak langsung dengan multiple cost pool, sehingga pembebanan biaya produksi tidak langsung dapat lebih akurat karena berdasarkan cost driver yang paling erat hubungannya
- Penetapan harga jual diperoleh dari harga pokok produksi yang didapat ditambah dengan mark up yang meliputi laba yang diinginkan perusahaan

5.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan di atas, pada sub bab ini penulis akan menguraikan beberapa saran:

- Perusahaan sebaiknya melakukan pengelompokan biaya produksi menjadi tiga kelompok, yaitu biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya produksi tidak langsung
- Dalam melakukan perhitungan biaya produksi, perusahaan seharusnya tidak memasukkan biaya yang tidak berhubungan dengan kegiatan produksi, seperti, biaya penyusutan bangunan dan mesin untuk bagian kantor dan biaya pemeliharaan bangunan dan mesin untuk bagian kantor yang tidak digunakan dalam produksi, agar harga jual yang ditetapkan dapat bersaing. Dan memasukkan seluruh biaya yang berkaitan dengan produksi meskipun perusahaan tidak memasukkan biaya tersebut dalam perhitungan harga jual, seperti biaya penyusutan bangunan pabrik dan mesin.
- Perusahaan sebaiknya mengalokasikan biaya produksi tidak langsung kepada job dengan menggunakan lebih dari satu cost pool karena tidak semua biaya produksi memiliki cost driver yang sama. Pengalokasian biaya produksi tidak langsung dengan menggunakan multiple cost pool akan menghasilkan pembebanan biaya produksi tidak langsung pada tiap jenis produk menjadi lebih akurat

- Perusahaan sebaiknya mencatat jam tenaga kerja agar perhitungan biaya yang terkait dengan jam tenaga kerja dapat diperoleh secara akurat, selain itu jam tenaga kerja juga dapat digunakan untuk pengendalian dan dan penilaian tenaga kerja.